

**Penyuluhan Kesehatan Tentang Alat Kontrasepsi IUD Di Kelurahan Pardomuan,  
Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025**

Mutia Sari Lubis<sup>1</sup>, Tina Marito Harahap<sup>2</sup>, Elmi Sariani Hasibuan<sup>3</sup>, Murni Ariani Harefa<sup>4</sup>  
Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan

[mutiasarilubis499@gmail.com](mailto:mutiasarilubis499@gmail.com)

**ABSTRAK**

*World Health Organization (2020)* Penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014. Secara regional, proporsi pasangan usia subur 15-49 tahun melaporkan penggunaan metode kontrasepsi IUD telah meningkat minimal 6 tahun terakhir. Tujuan PKM ini adalah untuk informasi dan meningkatkan pengetahuan pasangan usia subur terkait kb IUD. Kegiatan PKM dilakukan dengan metode penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media leaflet kepada pasangan usia subur sebanyak 6 orang di Kelurahan Pardomuan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini dilanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada PUS yaitu tanya jawab seputar materi KB IUD, dan PUS dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik pertanyaan yang diajukan oleh penyuluh/pemateri. Kegiatan PKM yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan PUS yang mengikuti kegiatan terlihat antusias.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Pasangan Usia Subur, IUD**

**ABSTRACT**

*World Health Organization (2020)* Contraceptive use has increased in many parts of the world, especially in Asia and Latin America and is lowest in Sub-Saharan Africa. Globally, modern contraceptive use has increased slightly from 54% in 1990 to 57.4% in 2014. Regionally, the proportion of fertile couples aged 15-49 years reporting use of IUD contraceptive methods has increased for at least the past 6 years. The purpose of this PKM is to provide information and increase the knowledge of fertile couples regarding IUD contraception. PKM activities are carried out using health education methods using leaflets to 6 fertile couples in Pardomuan Village, South Tapanuli Regency in 2025. The results of this counseling activity were continued by providing an evaluation to the PUS, namely questions and answers regarding IUD contraception material, and the PUS were able to answer and explain the questions asked by the counselor/presenter well. The PKM activities that were carried out went well and the PUS who participated in the activities looked enthusiastic.

**Keywords: Knowledge, Fertile Couples, IUD**

## 1. PENDAHULUAN

Penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014. Secara regional, proporsi pasangan usia subur 15-49 tahun melaporkan penggunaan metode kontrasepsi IUD telah meningkat minimal 6 tahun terakhir. Di Afrika dari 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan Amerika latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0% (WHO, 2018).

Angka pencapaian akseptor Keluarga Berencana (KB) di Indonesia pada tahun 2020 dari 38.690.214 Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 24.196.151 telah menjadi akseptor KB aktif. Jumlah akseptor KB jangka panjang seperti IUD hanya sebesar 7,4 % akseptor, implant 7,4 % akseptor, MOW 2,7 % akseptor, MOP 0,5 % akseptor capaian tersebut diatas masih jauh dari target pemerintah terkait penggunaan kontrasepsi jangka panjang termasuk Implant yaitu 61,95%

(BKKBN, 2020)

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik Sumatera Utara tahun 2020, angka pencapaian akseptor Keluarga Berencana (KB) di Sumatera Utara pada tahun 2020 dari 2.494.325 Pasangan Usia Subur yang menjadi akseptor KB IUD hanya 151.700 PUS (6,08%). Cakupan KB implan di wilayah kerja Tapanuli Tengah dari 49.326 PUS hanya 2.116 (4,3%) PUS yang menggunakan KB IUD dimana masih belum mencapai target nasional sebesar 61,95% (BPS Sumatera Utara, 2020).

Pertimbangan akseptor dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi tidak hanya karena terbatasnya metode yang tersedia, tetapi juga kurangnya pengetahuan tentang kesesuaian alat kontrasepsi dengan tujuan penggunaannya (kebutuhan), persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi tersebut, tempat pelayanan dan kontraindikasi dan alat kontrasepsi yang bersangkutan. Pemahaman keluarga tentang kesehatan reproduksi termasuk pemilihan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh pendidikan, pendapatan, pengetahuan tentang kesehatan

reproduksi, akses informasi dan ketersediaan pelayanan kesehatan, serta tingkat pemahaman kesehatan reproduksi (Kurniati, 2016).

Penelitian Febrianti R (2018) menunjukkan terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan IUD Post Palsenta, yaitu, pengetahuan, pendidikan dan sumber informasi dari tenaga kesehatan dengan hasil pengetahuan dan pendidikan memengaruhi seseorang untuk menggunakan IUD Post Plasenta, sedangkan sumber informasi dari tenaga kesehatan tidak mempengaruhi penggunaan IUD Post Plasenta.

Penyuluhan merupakan salah satu Upaya untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. Penyuluhan ini dilakukan di Kelurahan Pardomuan, Kabupaten Tapanulii Selatan pada hari senin tanggal 21 April 2025. Sebelum kegiatan dilaksanakan sudah ada kesepakatan antara pemateri dengan kepala Ibu lurah dan pasangan usia subur untuk dilakukan penyuluhan tentang kontrasepsi IUD. Adapun media yang digunakan dalam penyuluhan ini sudah disiapkan dengan baik, yaitu slide show dan leaflet

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah salah satu tugas seorang dosen dalam menjalankan tri darma perguruan tinggi untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional, serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kesehatan dilapangan. Bagi PUS penyuluhan tentang kontrasepsi IUD sangatlah penting dalam upaya menjarangkan kehamilan dengan kontrasepsi IUD.

Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Pardomuan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pasangan Usia Subur. Prosedur pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 April 2025 pukul 16.00-17.00 wib. Penyuluhan ini berlangsung sangat kondusif. Penyuluhan ini dilaksanakan di salah satu rumah PUS. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi IUD. Penyuluhan berupa presentase menggunakan power point dan pemberian leaflet. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 6 PUS.

Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 5 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara, dan penyampaian materi disampaikan langsung oleh pemateri selama 30 menit. Setelah materi disampaikan maka diadakan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan yaitu PUS. PUS diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri dan menyampaikan feedback. PUS terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan.

Penyuluhan dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya PUS memiliki kesiapan dalam mendengarkan materi penyuluhan sampai selesai. PUS juga mampu memahami materi yg diberikan pemateri tentang pentingnya bersalin di tenaga kesehatan. Sarana yang digunakan dalam penyuluhan adalah laptop, LCD, proyektor. Sarana ini dapat digunakan dengan baik.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penyuluhan dilanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada peserta yaitu PUS. Terdapat tiga pertanyaan yang diberikan kepada PUS dan PUS dengan antusias dan

bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal ini dapat dilihat dari semua PUS yang menunjuk tangan untuk mencoba menjawab pertanyaan pemateri. Penyuluhan dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh responden dalam di salah satu rumah responden (PUS) Kelurahan Pardomuan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebelum acara dimulai leaflet dibagikan kepada PUS. Moderator memberikan kata sambutan dan menjelaskan materi yang akan diberikan kepada PUS. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri. Seluruh PUS yang mengikuti kegiatan penyuluhan terlihat tertib dan sesuai dengan arahan pemateri. Setelah penyampaian materi, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab seputar materi yang diberikan dan membagikan snack kepada peserta. Dari hasil kegiatan diketahui pengetahuan PUS tentang Kontrasepsi IUD semakin meningkat dengan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pemateri seputar Kontrasepsi IUD. Penyuluhan ditutup diakhiri salam penutup oleh moderator.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan Pandomuan, Kabupaten Tapanuli Selatan. PUS mengikuti kegiatan dengan antusias dalam kegiatan penyuluhan tentang Kontrasepsi IUD. Hal ini terbukti dengan antusias PUS dalam sesi tanya jawab selama kegiatan. Peserta PUS mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan pemateri dengan sangat baik.

##### Saran

Setelah penyuluhan ini disarankan kepada PUS agar menggunakan kontrasepsi IUD untuk menjarangkan kehamilan menggunakan kontrasepsi IUD di puskesmas terdekat

#### 5. REFERENSI

Andini, T. R. (2017). Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Akseptor KB MKJP di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta.

Skripsi. Universitas Jenderal Achmad Yani.

BKKBN. (2012). Laporan Hasil Pembinaan Pus dan Jumlah Peserta KB.

BKKBN (2015). *Kebijakan dan strategi akselerasi program kependudukan, KB dan pembangunan keluarga*. dari <http://www.bkkbn.go.id>

Fitantra, J. B. (2013). Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Atau Spiral (overview) Friedman. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC

Hartanto, H. (2010). Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Edisi ke-4 Cetakan ke-4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Komang (2014) Komang Lindayani pengetahuan dengan sikap akseptor dalam menangani efek samping KB Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No 319.

Kusumawat, A., Kurnianto, J., & Fitrianiingsih, D. (2015). Gambaran Pengetahuan Ibu

Multipara Tentang Kontrasepsi  
Iud Di Desa Sidaharja Wilayah  
Kerja Puskesmas Jatibogor. *Siklus:  
Journal Research Midwifery  
Politeknik Tegal, 4(2).*Manuaba,  
IBG, dkk. (2010). Ilmu  
Kebidanan Penyakit Kandungan  
Dan KB.Jakarta : EGC